



Mungkin banyak yang bertanya-tanya ada apa dengan Taman Ringin Budho Pare saat ini. Taman kebanggaan warga Kecamatan Pare ini sejak Senin (13/8) telah ditutup untuk sementara dari semua aktivitas warga. Baik pengunjung maupun pedagang.

Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Kediri, Krisna Setiawan menyampaikan Taman Ringin Budho atau yang sering disebut warga Pare sebagai Tamrin, akan mendapatkan sentuhan peremajaan atau renovasi. Tujuannya agar warga Pare memiliki alun-alun yang lebih representatif dan berfungsi optimal.



“Taman Ringin Budho merupakan salah satu ruang terbuka hijau penting yang juga menjadi ikon Kecamatan Pare. Melihat kondisinya kini, rehabilitasi menjadi diperlukan. Bertujuan agar meningkatkan kenyamanan pengunjung dan fungsinya menjadi paru-paru kota serta penyangga lingkungan dapat optimal,” jelasnya (22/8).

Krisna menambahkan, dana yang dianggarkan untuk renovasi tersebut 1.7 miliar rupiah. Rencananya berbagai fasilitas penunjang akan melengkapi areal taman. Mulai taman skate board, mushola, toilet, zona playground anak, dan pos jaga keamanan.



“Zona parkir juga akan menjadi perhatian khusus. Karena selama ini kebutuhan parkir roda empat juga harus diakomodir. Selain itu nantinya juga ada zona khusus kuliner. Kesemuanya diharapkan menambah kenyamanan dan membuat taman ini semakin dicintai dan menjadi kebanggaan Kabupaten Kediri,” tambahnya. (Kominfo/yda,tj,wk)